

**TERAPI RUQYAH SYAR'IIYAH UNTUK GANGGUAN JASMANI
DAN ROHANI DI REHAB HATI SURABAYA DENGAN TEKNIK
TAKZIYAT AL-NAFS BERBASIS KONSEP
IBN AL-QAYYIM AL-JAWZĪ**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pemikiran Islam



Oleh :

MOCH UMAR ISMAIL

NIM. E71214041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SURABAYA

2019

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, penulis:

Nama : Moch Umar Ismail
NIM : E71214041
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Jl. Kutisari Selatan 23 A Kota Surabaya

Menyatakan dengan sungguh bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun.
2. Skripsi adalah benar-benar hasil karya penulis, dengan menggunakan sumber baik yang dikutip maupun dirujuk sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah
3. Apabila dikemudian hari dikemudian hari terbukti skripsi ini sebagai hasil plagiasi, penulis bersedia bertanggung jawab atas segala kosekuensinya.

Surabaya, 07 Januari 2019

Yang Menyatakan,



(Moch Umar Ismail)
NIM. E71214041

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh *Moch Umar Ismail* ini telah disetujui untuk diujikan.

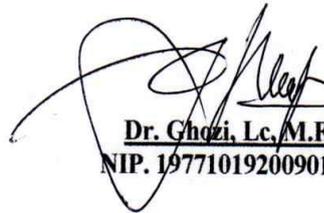
Surabaya, 07 Januari 2019

Pembimbing I



Drs. H. Muktafi, M.Ag
NIP. 196008131994031003

Pembimbing II



Dr. Ghazi, Lc, M.Fil.I
NIP. 197710192009011006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh *Moch Umar Ismail* ini telah di departahankan di depan

Tim Penguji skripsi

Surabaya, 12 Februari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri SunanAmpel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Dr. Kunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002

Tim penguji:

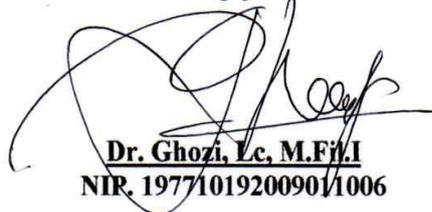
Penguji I,



Drs. Muktafi, M.Ag

NIP. 196008131994031003

Penguji II,



Dr. Ghozi, Lc, M.Fil.I

NIP. 19771019200901/1006

Penguji III,



Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil.I

NIP.198109152009011011

Penguji IV,



Fikri Mahzumi, S.Hum., M.Fil.I

NIP. 1982041520152015031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moch Umar Ismail
NIM : E71214041
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filafat / Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : Umarrojas2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Gangguan Jasmani dan Rohani di Rehab
Hati Surabaya dengan Teknik Tazkiyat Al-Naf Berbasis Konsep Ibn
Al-Qayyim Al-Jawzi

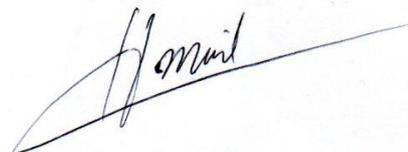
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Februari 2019

Penulis



(Moch Umar Ismail)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Moch Umar Ismail, 2019, Terapi Ruqyah *Syar'iyah* Untuk Gangguan Jasmani dan Rohani di Rehab Hati Surabaya Dengan Teknik *Tazkiyat Al-Nafs* Berbasis Konsep Ibn al-Qayyim al-Jawzi.

Kata Kunci: Terapi Ruqyah *Syar'iyah*, *Tazkiyat Al-Nafs*, Ibn al-Qayyim al-Jawzi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ada dua yakni bagaimana proses pelaksanaan terapi ruqyah *syar'iyah* di Rehab Hati Surabaya dan bagaimana terapi ruqyah dalam ajaran Ibn al-Qayyim al-Jawzi. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam terapi ruqyah *syar'iyah* untuk gangguan jasmani dan rohani di Rehab Hati Surabaya adalah menggunakan teknik *Tazkiyat Al-Nafs* dengan berbasis konsep terapi ruqyah yang diajarkan oleh Ibn al-Qayyim al-Jawzi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa; (1) proses pelaksanaan terapi ruqyah *syar'iyah* untuk gangguan jasmani dan rohani di Rehab Hati Surabaya menggunakan pelaksanaannya dengan *syari'at* Islam. Menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis, bahasa Arab yang fasih (dibaca dengan jelas), menyakini bahwa ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tersebut tidak mengubah susunan kalimatnya maupun mengubah makna aslinya. Menyakini bahwa al-Qur'an dan hadis tersebut hanyalah merupakan sarana atau wasilah untuk penyembuhan, sedangkan yang menyembuhkan pada hakikatnya adalah Allah SWT. Teknik yang digunakan dalam terapi ruqyahnya menggunakan teknik *Tazkiyat Al-Nafs* merupakan metode untuk menyucikan jiwa ini dapat mewujudkan kebahagiaan individu dan kebahagiaan masyarakat. (2) terapi ruqyah *syar'iyah* atau terapi Qur'ani menurut ajaran Ibn al-Qayyim al-Jawzi dapat digunakan untuk usaha penyembuhan terhadap berbagai penyakit, baik penyakit hati (rohani) maupun penyakit fisik (jasmani). Dalam praktek terapi ruqyah *syar'iyah* atau terapi Qur'ani, baik seorang terapis maupun pasien dituntut memenuhi syarat-syarat tertentu, di antaranya harus menyakini bahwa hanya Allah Yang Maha Penyembuh, Kemudian menyakini bahwa al-Qur'an bisa dijadikan sebagai obat penyembuh, dan selanjutnya bersikap sabar dan tawakkal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teoritik.....	20
1. Pengertian Terapi.....	20
2. Model-model Terapi Ruqyah Syar'iyah.....	21
3. Jasmani dan Rohani.....	25
B. Kajian Pustaka.....	26
1. Ruqyah dalam Lintas Sejarah.....	26
2. Terapi Ruqyah Syar'iyah.....	31
3. Tazkiyat al-Nafs.....	39
BAB III IBN AL-QAYYIM AL-JAWZĪ DAN TERAPI QUR'ANI/RUQYAH	
A. Ibn al-Qayyim al-Jawzī dan Karya-karyanya.....	47
1. Biografi Ibn al-Qayyim al-Jawzī.....	47
2. Guru-gurunya.....	49
3. Murid-muridnya.....	50
4. Karya-karyanya.....	52
B. Pandangan Ibn al-Qayyim al-Jawzī tentang Terapi Qur'ani/Ruqyah.....	54
1. Hakikat Manusia.....	54
2. Sehat dan Sakit.....	55
3. Perintah Berobat.....	58
4. Macam-macam Pengobatan.....	60
5. Terapi Qur'ani/Ruqyah.....	64

C.	Aplikasi Terapi Qur'ani/Ruqyah.....	66
1.	Syarat-syarat Terapis.....	66
2.	Syarat-syarat Pasien.....	67
3.	Langkah-langkah Terapi.....	68
BAB IV REHAB HATI SURABAYA		
A.	Gambaran Umum Rehab Hati Surabaya.....	71
1.	Sejarah dan Perkembangan.....	71
2.	Lambang dan Maknanya.....	72
3.	Visi dan Misi.....	72
4.	Struktur Pengurus.....	73
5.	Update Jaringan Rehab Hati 2018.....	74
B.	Kegiatan-kegiatan yang diadakan di Rehab Hati.....	74
1.	Mega Training Rehab Hati Tahunan oleh Founder Ustad Nuruddin Al Indunissy.....	74
2.	Training Rehab Hati Bulanan oleh Team Rehab Hati Surabaya.....	75
3.	Resep Sehat Madu & Ruqyah.....	76
BAB V TERAPI RUQYAH SYAR'IYYAH DI REHAB HATI SURABAYA		
A.	Proses Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyah.....	84
B.	Teknik Tazkiyat al-Nafs dalam Terapi Ruqyah Syar'iyah	87
BAB VI PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		92
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

3. Skripsi penelitian selanjutnya oleh Duwiyanti dari Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul “Terapi Ruqyah Syar’iyyah Untuk Mengusir Gangguan Jin (Studi Kasus di Baitur Ruqyah Asy-Syar’iyyah Kotagede Yogyakarta)”.

Pokok pembahasan : isi dari skripsi tersebut membahas mengenai di lingkungan masyarakat Islam Indonesia praktek *ruqyah syar’iyyah* memperlihatkan perkembangan yang sangat fenomenal selama sekitar satu daswarsa terakhir ini. Masyarakat menunjukkan minat mereka yang cukup tinggi terhadap praktek penyembuhan penyakit akibat guna-guna, sihir, teluh (ilmu hitam), santet, dan gangguan jin pada umumnya dengan menggunakan teknik *ruqyah syar’iyyah*.

Persamaan : pada pembahasan skripsi tersebut adalah sama-sama menggunakan terapi *ruqyah syar’iyyah* untuk mengobati pasien yang terkena gangguan rohani.

Perbedaan : perbedaan ini terlihat dari konsep dasar terapi *ruqyah syar’iyyah* dan pelaksanaan terapi *ruqyah syari’iyyah* untuk menyembuhkan penyakit mental akibat gangguan jin yang dipraktekan di *Baitur Ruqyah Syar’iyyah* Kotagede Yogyakarta.

4. Skripsi penelitian selanjutnya oleh Diana Cholidah dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2016

yang berjudul “Metode Dakwah Ustadz Alif Muttaqin Melalui Ruqyah di Klinik Center Surabaya”

Pokok pembahasan : isi dari skripsi tersebut ditemukan bahwa segala pendekatan yang dilakukan oleh Ustadz Alif Muttaqin merupakan proses penanganan yang persuasif yaitu dengan mengajak secara halus tanpa adanya paksaan dari pihak pasien (*mad'u*). Ustadz Alif menyatakan metode dakwah ini efektif dan efisien untuk mengajak orang-orang pada *ma'ruf*. Metode dakwah ruqyah yang digunakan oleh Ustadz Alif Muttaqin yakni melalui Metode terapi dan Metode *Self*. Layaknya setiap perjuangan, pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Begitu pula dengan metode dakwah yang dilakukan Ustadz Alif Muttaqin, beliau mendapat dukungan dan mengalami hambatan-hambatan baik dari lingkungan luar maupun dalam.

Persamaan : pembahasan selanjutnya adalah menggunakan metode ruqyah syar'iyah.

Perbedaan : perbedaannya terlihat dari fokus praktek yang dilakukan Ustad Alif Muttaqin dengan menggunakan metode dakwah Ustadz Alif melalui pengobatan alternatif ruqyah.

5. Jurnal penelitian selanjutnya dilakukan oleh Che Zarrina Sa'ari' dan Nor Azlinah Zaini dari Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya, Kuala Lumpur dengan berjudul “Terapi Spiritual Melalui Kaedah *Tazkiyat Al-Nafs* Oleh Syeikh Abdul Qadir Al-Mandili dalam Kitab *Penawar Bagi Hati*”

kekuatan gaib. Mantra dibaca oleh orang yang mempercayainya guna meminta bantuan kekuatan yang melebihi kekuatan natural, guna meraih manfaat atau menolak bahaya. Dalam pengertian ini, *ruqyah* dianggap bisa menyembuhkan karena kekuatan *ruqyah* itu sendiri atau bantuan dari jin dan sebagainya. Karena pemahaman yang demikian ini maka Nabi Muhammad SAW pernah melarang *ruqyah*. Sehubungan dengan pernyataan Nabi Muhammad SAW bahwa *ruqyah* itu mengandung syirik, ‘Abdullah bin Mas’ud menjelaskan kepada istrinya yang pernah sembuh matanya karena diterapi *ruqyah* oleh orang yahudi.

Nabi Muhammad SAW memang pernah melarang *ruqyah*, tetapi tidak belaku pada semua jenis *ruqyah*. *Ruqyah* yang dilarang Nabi Muhammad SAW hanyalah *ruqyah* yang didalamnya terdapat unsur syirik seperti yang pernah dilakukan oleh orang-orang jahiliah dan orang Yahudi. Selama *ruqyah* tidak dimasuki unsur syirik maka dibolehkan.

Di kalangan kaum Yahudi, dalam melakukan *ruqyah* ada yang bekerjasama dengan jin atau setan selain ada juga yang menggunakan kitab Allah. Sedangkan praktik *ruqyah* dengan kitab Allah pernah dilakukan oleh wanita Yahudi yang melakukan *ruqyah* kepada ‘A’ishah ra pada saat ia sakit. Diceritakan bahwa suatu ketika ‘Abu Bakr datang kerumah ‘A’ishah ra yang sedang menderita sakit. Saat itu ada seseorang wanita Yahudi yang akan mengobati ‘A’ishah dengan cara *ruqyah*.

Dikalangan sahabat Nabi Muhammad SAW, sebelum masuk Islam, banyak yang mempunyai keahlian malakukan *ruqyah*. Tetapi mereka

- d) Membaca surah al-Mulk sebelum tidur. Adapun orang yang tidak bisa membaca dan menulis, cukup mendengarkan saja.
- e) Membaca surah Yasin di waktu pagi atau mendengarnya seperti sebelumnya.
- f) Bergaul bersama orang-orang shalih dan menjauhi orang-orang rusak.
- g) Jika orang yang kesurupan perempuan, suruhlah ia memakai jilbab. Sebab, setan lebih dekat kepada perempuan yang tidak menutup aurat.
- h) Mendengarkan bacaan al-Qur'an secara tartil selama 2 jam dalam sehari atau membaca al-Qur'an sehari 1 juz.
- i) Setelah shalat shubuh, hendaklah mengucapkan:
- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. 100x
- “Tiada Ilah selain Allah, Dia Maha Esa... tiada sekutu bagi-Nya. bagi-Nya segala kerajaan dan segala puji. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (sebanyak 100 kali).*
- j) Membaca basmalah pada setiap keadaan.
- k) Tidak tidur sendirian.

				<p>menderita batuk berdahak, dan yang metabolisemnya lembab dan dingin. Zat yang dihasilkan oleh lebah ini kandungan gizinya tinggi, melancarkan buang air besar dan pengawet yang baik. Khasiat lain madu adalah mengurangi rasa pahit obat-obatan, membersihkan liver dan dada, melancarkan buang air kecil dan melarutkan dahak yang disertai batuk.Rehab Hati menggunakan madu juga untuk sebuah metode pengobatan herbal yang dahsyat yaitu Madu Rehab.</p>
--	--	--	--	--

Jiwa, Ruh, Jiwa dan Jasad, Qalbu kadang juga bermakna Akal. Namun yang dominan bermakna Jiwa, sebagaimana kita temukan dalam ayat “*Kūllun nafsin dzā’iqotūl maū*”, artinya; “Seluruh jiwa akan merasakan mati”.

Tazkiyat al-Nafs atau *tazkiyatunnafs* secara sederhana berarti penyucian jiwa dari kotorannya untuk mengembalikan hati pada fitrahnya, sebuah kondisi awal pada hati manusia saat ia diciptakan, dimana ia memiliki kekuatan untuk berjalan dan mengadakan persiapan-persiapan, bertemu dan menuju rabbnya disana atau disurga.

Sebagaimana halnya jasad, jiwa pun membutuhkan makanan agar ia bertahan. Jiwa perlu dibersihkan dari waktu kewaktu, diberi perhatian dan dipenuhi seluruh kebutuhannya. Jika hal ini diabaikan maka jiwa akan lapar dan kehausan, lemah, sakit dan mati fungsinya.

Jiwa beda dengan jasad, maka dari itu kebutuhan dan perawatannya pun jelas berbeda. Tubuh butuh makanan, dan butuh air untuk perawatannya (pembersihan) sementara jiwa perlu al-Qur’an sebagai makanannya dan perlu Dzikir sebagai pembersih dan penjaganya.

Jiwa perlu sebuah metode penyucian agar kinerjanya tetap statis dan kuat sebagai mana fungsi awalnya. Jiwa perlu disucikan sebelum al-Qur’an masuk dan tinggal disana. Jadi tazkiyyatun nafs merupakan upaya penyucian jiwa dari berbagai kotorannya, agar cahaya-Nya kembali berfungsi dan menjadi energi kehidupan.

